

The Effectiveness of Counseling Leaflet Method Against Changes in Pregnant Women's Knowledge of the Third Trimester of Post-Maternity Contraceptives

Asmirati, Mitra Asriani Amin, Nabila, Aldina Lestari, Sri Eka Juniarli, Murida Wiriyanti*

Departement of Midwife, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia

Corresponding Author : Asmirati

Email: asmirati.rathy@gmail.com

ABSTRAC

Family planning is an example of direct policy in the field of population control. Strategic intervention in safe *motherhood* efforts is stated as 4 pillars, namely family planning, antenatal care, clean and safe childbirth, and essential obstetric services. This study used a quasi-experimental research design with pre-test and post-test group designs. Using 50 respondents as a selected sample using *Purposive Sampling*. The results of the statistical signed rank test obtained the average knowledge of respondents before being given an intervention with a leaflet of 9.76 while after being given an intervention of 16.34 with a P value (Asymp. Sig. (2-tailed)) 0.000 where <0.05 so that it can be concluded that there is a meaningful difference before and after the respondent is given the intervention with leaflet. This proves that leaflet media has a great influence on increasing knowledge.

Keywords : Family Planning; Postpartum KB; Knowledge; Leaflets

I. PENDAHULUAN

Keluarga berencana merupakan contoh kebijakan langsung dibidang pengendalian penduduk. Intervensi strategis dalam upaya *safe motherhood* dinyatakan sebagai 4 pilar yaitu keluarga berencana, asuhan antenatal, persalinan bersih dan aman, dan pelayanan obstetrik esensial. Program keluarga berencana sebagai pilar pertama dianggap telah berhasil. Namun, untuk mendukung upaya mempercepat penurunan AKI, diperlukan penajaman sasaran agar kejadian “4 terlalu” dan kehamilan tidak diinginkan dapat ditekan serendah mungkin. Salah satu pendekatan program yang berhubungan adalah program KB pasca persalinan, karena KB pasca persalinan dilakukan pada masa nifas, sehingga perencanaan kehamilan yang aman dan sehat dapat segera diatur (Saifuddin, 2009 dalam Khotimah, 2015).

Konseling KB postpartum berpengaruh terhadap penggunaan kontrasepsi pasca persalinan (Akman et al, 2010 dalam Khotimah, 2015). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan dalam penggunaan metode kontrasepsi efektif pada wanita melalui penyediaan leaflet dan konseling (Saeed et al, 2008 dalam Khotimah, 2015). Konseling merupakan salah satu cara pemberian informasi kesehatan yang efektif dengan komunikasi Edukasi (KIE) dua arah yang dilakukan oleh seorang konselor tenaga kesehatan kepada pasien dan konselor juga dapat menerima atau mendengar keluhan atau pendapat dari pasien (Liliweri, 2011).

II. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanete dan UPT Puskesmas Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimental dengan rancangan pre-test dan post-test grup.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanete dan UPT Puskesmas Salassae Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria inklusi Ibu hamil primipara yang bersedia menjadi responden, Kondisi ibu normal, kehamilan normal ,Ibu dapat berkomunikasi dengan baik, Ibu bisa membaca dan menulis.

Metode pengumpulan data

Sampel dikumpulkan oleh peneliti kemudian diberikan kuisioner yang berisi 20 pertanyaan seputar Alat kontrasepsi pasca salin untuk mengukur pengetahuan responden.

Setelah data pretest didapatkan sampel kemudian diberi intervensi. 50 responden di beri intervensi dengan menggunakan leaflet. Setelah intervensi dilakukan, sampel kemudian kembali diberi kuisioner untuk mendapatkan data posttest

Analisis data

Setelah data pre-test dan post-test yang didapatkan akan diolah dengan rumus uji wilcoxon signed rank test untuk mengetahui perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi intervensi.

III. HASIL

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan dari 100 orang responden, terbanyak dengan usia antara 20-29 yaitu 75 orang (75%), mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu 75 orang (75%), sementara untuk tingkat pendidikan responden yang paling banyak berpendidikan SMA yaitu 63 orang(63%).

Tabel 1. Karakteristik sampel penelitian

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
<20	15	15%
20-29	75	75%
>30	10	10%
Pekerjaan		
Bekerja	25	25%
Tidak bekerja	75	75%
Tingkat Pendidikan		
SD	15	15%
SMP	10	10%
SMA	65	65%
S1	10	10%
Total	100	100

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi intervensi berupa leaflet. Hasil uji statistic signed rank test didapatkan rerata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi dengan leaflet sebesar 9,76 sedangkan setelah diberikan intervensi 16,34 dengan P value (Asymp. Sig. (2-tailed)) 0,000 dimana <0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan bermakna sebelum dan sesudah responden diberikan intervensi dengan Leaflet.

Tabel 2 Perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi leaflet

Test Statistics ^b		
Pengetahuan	Mean±SD	P Value
Pretest	9,76±2,79	0,000
Posttest	16,34±1,205	

IV. PEMBAHASAN

Hasil uji statistic signed rank test didapatkan rerata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi dengan leaflet sebesar 9,76 sedangkan setelah diberikan intervensi 16,34 dengan P value (Asymp. Sig. (2-tailed)) 0,000 dimana $<0,05$ sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan bermakna sebelum dan sesudah responden diberikan intervensi dengan Leaflet.

Menurut Notoatmodjo (2003) media berperan dalam peningkatan pengetahuan. Fungsi media dalam pendidikan adalah sebagai alat peraga untuk menyampaikan informasi atau pesan- pesan tentang kesehatan. Dalam hal ini media leaflet disebut sebagai media statis cetak yang terlipat dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media leaflet terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna. Kelebihan media leaflet dibandingkan media lainnya adalah tahan lama,tidak memerlukan listrik, serta mampu mencakup banyak orang (Aryana & Suyasa, 2012; Bertalina, 2015). meskipun media dengan media leaflet informasi yang bisa dimuat sangat terbatas dan tidak semua materi bisa divisualisasikan dan leaflet juga dapat membuat orang cepat bosan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari M.Budiyanto dalam jurnalnya yang berjudul “efektivitas pemanfaatan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan dengan sabun” dimana hasilnya menunjukkan bahwa media leaflet sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan mencuci tangan dengan sabun pada Mahasiswi Asrama Putri Sang Surya Universitas Muhamadiyah Malang (Budiyanto, 2016)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan dengan menggunakan whatsapp bisa meningkatkan pengetahuan ibu, terutama dengan keunggulan whatsapp yang memiliki berbagai fitur-fitur yang menarik menjadikannya lebih efektif dibandingkan dengan media lain. Dengan adanya media – media baru yang bisa digunakan sebagai sarana promosi kesehatan diharapkan agar pemerintah dan juga petugas kesehatan lainnya lebih gencar

melakukan promosi kesehatan dengan kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan media-media informasi yang semakin maju.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aryana, I. K., & Suyasa, I. N. G. (2012). Efektifitas media cetak dan media elektronik dalam promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahansikap siswa SD. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3, 29–39.
- Bertalina. (2015). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 6(1), 56–63. <http://poltekkes-tjk.ac.id/ejurnal/index.php/JK/article/view/26>
- Budiyanto, M. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Media Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Mencuci Tangan Dengan Sabun. *Prosiding Seminar Nasional II*, 640–648. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/view/642/851> diakses pada tanggal 22 mei 2017
- BKKBN. Kebijakan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. BKKBN; 2014.
- Elies Meilinawati Sri Budihartini dkk. (2015). Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Bersalin Berdasarkan Media Informasi yang Digunakan Dalam Konseling. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto*. ISSN : 2621-0231
- Husin Farid, d. i. (2015). jakarta: sagung setno.
- kumalasari. (2015). *salemba medika*. jakarta: perawatan antenatal, intranatal, post natal bayi baru lahir, dan kontrasepsi.
- Khotimah, V.K. Pengaruh konseling KB pada ibu trimester III terhadap keikutsertaan KB pasca persalinan.di kecamatan sukowono kabupaten jemmer, Jember : *Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 2015.
- Manuaba, (2018) *Asuhan Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidkan Bidan*, Jakarta : EGC
- Manuaba, (2017) *Kapita Salekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*, Jakarta : EGC
- Mohctar, (2015) *Asuhan Kebidanan Persalinan*, Jakarta : EGC
- Nining Kurnia1Dkk.(2014). Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang KB Pasca Persalinan di Puskesmas Jetis Kota, Yogyakarta. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta. ISSN2354-7642.

- Prawirohardjo, s. (2018). *ilmu kebidanan*. jakarta: p.t Bina pustaka sarwono prawirohardjo.
- Saifuddin, P. d. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Suhertusi, B. and Nurjasmi, E. (2015) ‘Pengaruh Media Promosi Kesehatan tentang ASI Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2014’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), pp. 17–22.
- Sarwono, Prawirohardjo, (2019) *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : Bina Pustaka
- Sulistiawati, (2018) *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*, Jakarta : Penerbit Salemba Medika
- Widyastuti, L. Postpartum Contraceptive Use in Indonesia : Recent Patters and Determinants. International Conference on Reproductive Health and Social Science Research. 2010.